

## Edukasi Masyarakat Mengenai Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) di PT Keloria Moringa Jaya Medan

Muhammad Syafiqra Nasution<sup>1</sup>, Tia Agustin<sup>2</sup>, Shabila Jasmin<sup>3</sup>, Syahrani Devi<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Author Email: syafiqranasution.09@gmail.com<sup>1</sup>, agustintia796@gmail.com<sup>2</sup>, shabillajasmin9@gmail.com<sup>3</sup>, aen.urel@gmail.com<sup>4\*</sup>

**Abstrak.** Daun Kelor (*Moringa oleifera*) merupakan tanaman herbal yang dikenal sebagai “miracle tree” karena kandungan nutrisinya yang melimpah dan manfaat kesehatannya yang beragam. Tanaman ini kaya akan senyawa aktif seperti alkaloid dan flavonoid, yang berperan penting dalam menurunkan kadar kolesterol, meredakan nyeri akibat rematik, bersifat antiinflamasi, dan memiliki efek antioksidan. Kelor telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mencegah lebih dari 300 jenis penyakit, termasuk penyakit kardiovaskular, dan terbukti efektif melalui berbagai penelitian pada manusia dan hewan. Melihat potensi ini, PT Keloria Moringa Jaya Medan mengolah kelor menjadi berbagai produk herbal, seperti teh kelor dan Moringer, yakni kombinasi daun kelor dan jahe. Proses produksi melibatkan pengeringan daun kelor hingga menjadi bubuk, pengemasan dalam bentuk teh celup, dan pemasaran produk yang praktis serta bergizi. Produk ini telah mendapatkan sertifikasi halal dan terdaftar di BPOM, menjadikannya aman untuk dikonsumsi. Selain sebagai minuman herbal, produk ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi tanaman lokal dalam mendukung kesehatan. Melalui inovasi ini, PT Keloria Moringa Jaya Medan menunjukkan kontribusi nyata dalam pemanfaatan sumber daya lokal dan edukasi masyarakat, sekaligus memperkenalkan solusi kesehatan berbasis bahan alami yang praktis dan terjangkau.

**Kata Kunci:** Daun kelor (*Moringa oleifera*), Manfaat, Masyarakat, Kolestrol

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Beragam jenis tumbuhan yang tumbuh berpotensi memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, satu diantaranya yaitu kelor. Tumbuhan ini mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan, tetapi tidak banyak orang yang mengetahui khasiat dari tumbuhan tersebut. Kelor dikenal sebagai The Miracle Tree atau pohon ajaib karena terbukti secara alamiah merupakan sumber gizi berkhasiat obat yang kandungannya di luar kandungan tanaman pada umumnya [1].

Tanaman kelor dapat tumbuh dan berkembang di daerah tropis seperti Indonesia. Tanaman kelor bisa tumbuh mulai dari dataran rendah sampai ketinggian 700 m di atas permukaan laut. Tanaman kelor adalah salah satu tanaman yang bisa tumbuh dengan ketinggian 7-11 meter, tahan terhadap musim kering dengan toleransi terhadap kekeringan sampai 6 bulan serta mudah dibiakkan dan tidak memerlukan perawatan yang intensif. Di Indonesia, tanaman kelor mempunyai bermacam-macam nama di beberapa wilayah di antaranya kelor (Jawa, Sunda, Bali, Lampung), Maronggi (Madura), Moltong (Flores), Keloro (Bugis), Ongge (Bima), Murong atau Barungai (Sumatera) dan hau fo (Timur). Kelor merupakan spesies dari keluarga monogenerik yang paling banyak dibudidayakan, yaitu Moringaceae yang berasal dari India sub- Himalaya, Pakistan, Bangladesh dan Afghanistan [1].

Indonesia memiliki tanaman yang mengandung banyak manfaat bagi kesehatan masyarakat, tetapi banyak orang yang tidak mengetahui manfaat dari tanaman tersebut. Tanaman tersebut salah satunya yaitu daun kelor. Daun kelor (*Moringa oleifera*) adalah tanaman herbal yang banyak dijumpai di kalangan masyarakat khususnya di daerah tropis dan yang dihadapi oleh negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia adalah penyakit kardiovaskuler [2].

Kelor mengandung 539 senyawa yang dikenal dalam pengobatan tradisional Afrika dan India dan sudah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mencegah 300 lebih penyakit. Banyak bagian dari tanaman kelor yang mampu bertindak sebagai stimulan jantung dan peredaran darah, memiliki antitumor, antiepilepsi, antiinflamasi, antiulser, diuretik, menurunkan kolesterol, antioksidan, antidiabetik, antibakteri dan anti-jamur [4]. Tidak banyak masyarakat yang mengetahui manfaat daun kelor secara spesifik. Sebuah hasil penelitian menunjukkan tanaman kelor mengandung senyawa aktif yaitu alkaloid dan flavanoid. Senyawa ini di duga efektif menurunkan rasa nyeri akibat rematik, Menghambat pembentukan asam urat dan bersifat anti Inflamasi serta

Analgetik. Selain itu, senyawa alkaloid dan flavanoid juga dapat menurunkan kadar kolesterol darah [3].

Karena penelitian tersebut maka kelor mendapat julukan sebagai “miracle tree”. Berbagai penelitian tentang *Moringa Oleifera* Lam beberapa tahun terakhir terutama pada tikus. Menurut hasil penelitian in vitro pada manusia dan hewan telah membuktikan bahwa seluruh bagian dari *Moringa oleifera* Lam mempunyai fungsi, baik secara Fisiologis ataupun Farmakologi[3]. Tumbuhan kelor adalah salah satu tanaman perdu dengan ketinggian 7-11 meter, tahan terhadap musim kering dengan toleransi terhadap kekeringan sampai 6 bulan serta mudah dibiakkan dan tidak memerlukan perawatan yang intensif[1]. Menurut hasil penelitian, daun Kelor mengandung vitamin B, vitamin C, vitamin A, kalium, kalsium, protein dan besi dengan jumlah yang sangat tinggi dan mudah dicerna oleh tubuh manusia [4]. Kelemahan dari daun teh kelor adalah mempunyai rasa yang langu. Maka perlu adanya jalan alternatif agar teh daun kelor bisa diterima di masyarakat dan memiliki manfaat yang banyak. Salah satu cara yang bisa menutupi rasa langu pada teh daun kelor adalah jahe. Jahe adalah tumbuhan herba yang sering sekali dimanfaatkan untuk bumbu dapur, rempah-rempah dan juga bisa dimanfaatkan sebagai obat [5].

Hampir sebagian disetiap pekarangan masyarakat di dusun Nangkek tumbuh pohon kelor, masyarakat memanfaatkan hanya sebagai pangan, dan belum memanfaatkan secara maksimal, untuk kebutuhan yang lain, seperti bahan makanan olahan dengan kemasan ekonomis, obat-obatan kesehatan, dan teh celup. Pohon kelor sudah dikenal luas di Indonesia sebagai tanaman obat khususnya di daerah pedesaan, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kehidupan [6]. Sebagai sumber makanan yang bergizi, daun kelor memiliki kandungan vitamin B,C,A mineral, dan protein. [7] Memberitahukan bahwa, terdapat 300 penyakit yang bisa disembuhkan dengan menggunakan suplemen berbahan dasar tanaman kelor.

Kelor telah banyak diteliti dan mengandung senyawa bioaktif diantaranya karotenoid, polifenol, vitamin, flavonoid, glukosinolat, isotianat, tannin dan saponin. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kandungan vitamin C pada daun kelor 6 kali dari Jeruk, kandungan vitamin A 11 kali daripada Wortel, calcium 16 kali daripada Susu, protein 8 kali dibandingkan dengan Yogurt, kandungan kalium 14 kali dibandingkan dengan Pisang dan 26 kali kandungan zat besi dibandingkan dengan Bayam [8].

## 2. METODE

Kegiatan ini menggunakan metode observasi dilaksanakan langsung kunjungan di PT Keloria Moringa Jaya Medan. Kegiatan ini melihat langsung pembuatan Teh Kelor (*Moringa oleifera*) mulai dari cara cara mengeringkan daun kelor hingga menjadi sebuah bubuk dan mengemas teh tersebut hingga menjadi seperti teh celup siap seduh, dan di kemas di masukan ke dalam kotak, Produk Keloria ini memproduksi Teh kelor original akan tetapi ada juga jenis teh kelor dengan jahe bisa di kenal dengan istilah Moringer (*Moringa Oleifera + Ginger*). Untuk memperkenalkan kandungan senyawa kimia dan manfaat daun kelor kepada masyarakat dengan menggunakan penjelasan singkat sehingga masyarakat dapat mengetahui cara membuat teh dari daun kelor [9].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan ini mendatangi langsung ke rumah produksi PT Keloria Moringa Jaya Medan, pemilik ibu Syahrani Devi, alamat rumah produksi Jl. M. Basir Gg. Keluarga No.19, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143, Keloria Moringa adalah perusahaan yang berdedikasi untuk mengolah makanan dan minuman sehat berbahan dasar kelor. Kami menyediakan berbagai produk berkualitas tinggi seperti Teh Kelor, Tepung Kelor, Cookies Kelor, Cokelat Kelor, dan Minyak Biji Kelor. Nama perusahaan PT Keloria Moringa Jaya Medan, sudah terdaftar BPOM RI MD 369002005292 dan sudah tersertifikasi HALAL Indonesia, Bahan- bahan yg digunakan untuk pembuatan teh celup daun kelor ini menggunakan komposisi 50% daun kelor dan 50% serbuk jahe tanpa pengawet.



**Gambar 1.** Proses pembuatan Teh Kelor (*Moringa oleifera*)

Manfaat teh daun kelor adalah untuk mendukung sistem kekebalan tubuh, memperbaiki kesehatan kulit, dan bahkan membantu dalam manajemen berat badan. Dalam beberapa tahun terakhir, minuman ini telah mendapat perhatian lebih lanjut sebagai alternatif alami bagi individu yang mencari cara untuk meningkatkan kesehatan mereka tanpa efek samping dari produk kimia sintetis [7].

Kekentalan minuman teh daun kelor dan teh hitam menurun dengan semakin rendahnya persentase teh hitam. Hal ini disebabkan teh hitam mengandung katekin, di mana selama proses fermentasi daun teh akan teroksidasi dan katekin akan menjadi ortokuinon yang memadat membentuk theaflavin (TF). Adanya theaflavin dapat menyebabkan minuman teh menjadi lebih kental [10].

### **3.1.1 Sejarah PT Keloria Moringa Jaya Medan**

- a. 2015 Berawal dari pendiri Keloria yang mengidap kolesterol dan migrain, kemudian mencari obat alami yang bisa dikonsumsi dalam jangka panjang. Setelah membaca banyak artikel dan jurnal penelitian diputuskan untuk memilih Moringa sebagai pengobatan alami. Lama kelamaan penyakit itu sembuh dengan sendirinya. Merekomendasikan kepada kerabat dan teman untuk menggunakan obat tradisional ini. Banyaknya permintaan kapsul kelor kemudian muncul ide untuk mengkomersialkan produk kelor ini.
- b. 2018 Mengelola dan menyiapkan izin usaha dan izin edar termasuk HaKI (Hak Kekayaan Intelektual).
- c. 2019 18 Agustus 2018, Pembuatan daun kelor secara sederhana dengan memperhatikan standar kesehatan dan diberi nama KELORIA. 2020 Belajar Ekspor yang diadakan Oleh Kementerian Perindustrian dan Exhim Bank.
- d. 2021 Bekerja sama dengan beberapa petani dalam penanaman kelor dan dibantu oleh Balai Karantina Belawan dan membangun program desa ekspor tiga kali (GratiEks) serta dengan universitas untuk pengembangan dan penelitian produk berbasis kelor.
- e. 2022 Menerima Penghargaan sebagai UMKM terkreatif Kota Medan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Kota Medan
- f. Penghargaan Juara 3 Inovasi Produk Halal di Indonesia
- g. Mengikuti Kelas Program Pendampingan Ekspor dari Kementerian Perindustrian bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumut
- h. Perusahaan berubah dari UD. Keloria Sehat menjadi PT. (Perseorangan) Keloria Moringa Jaya Telah mengekspor produk moringa ke Queensland Australia melalui udara dan laut
- i. Moringa Produk kelor telah digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumut dan Dinas Kesehatan Kota Sibolga sebagai makanan gizi anak Sumut.
- j. Penyaluran 10.000 bibit pohon kelor dan pembinaan kelompok tani bersama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah.
- k. Perwakilan Provinsi Sumatera Utara dalam Diskusi Kelor sebagai Komoditas Industri yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian di Kota Bogor.

### 3.1.2 Visi dan Misi PT Keloria Moringa Jaya Medan

- a. Visi  
 Menciptakan kehidupan yang sehat dan bahagia bagi semua makhluk hidup seluruh dunia
- b. Misi
1. Menyediakan berbagai produk makanan, minuman dan herbal yang sesuai dengan standar kesehatan dari bahan alami.
  2. Membudidayakan penggunaan tanaman organik dalam mencegah dan mengobati berbagai jenis penyakit.
  3. Melestarikan tanaman kesehatan tradisional dan kearifan lokal Produk dapat dikonsumsi oleh orang diseluruh dunia
  4. (*Research and Development*) Perusahaan bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendapatkan inovasi dan penelitian produk agar mendapatkan kualitas yang terbaik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
  5. 2019 : HUT UMKM di Lapangan Gajah Madan. Ketahanan Pangan Sumut di Lapangan Merdeka. UMKM mengikuti kelas di komplek MMTC Tembung.
  6. Produk UMKM diselenggarakan oleh AHINDO di Asrama Haji Medan. GEMES (Gebyar Serumpun Melayu Se Asia Tenggara) di Istana Maimun. Pelepasan produk ekspor pertama Gratieks oleh Balai Karantina Belawan. HUT Desperindag di kantor Gubernur Sumut.
  7. HUT Dharma Wanita di Kantor Gubernur Sumatera Utara Pameran Brunei Darussalam.
  8. 2020 : B2B Jawa Tengah di Hotel Grand Mercure Pasar Murah Kampung Ramadhan di PRSU
  9. Pasar Murah Desperindag Provinsi Sumatera setiap Jumat pagi Sosialisasi MICE oleh Kementerian Pariwisata
  10. Pelepasan Gratieks ekspor perdana oleh Balai Karantina Belawan Trade Expo Indonesia - Pameran Virtual
  11. 2021 : Menampilkan produk UMKM dan Koperasi Kota Medan di Manhattan Times Square Maret 2021 - Maret 2022
  12. Pameran Dagang Indonesia Dubai November—Desember 2021
  13. 2022 : Masuk 100 UMKM terpilih untuk penyediaan makanan dan minuman hotel di Danau Toba UMKM terpilih dalam pendampingan ekspor untuk memenuhi kebutuhan haji dan umrah.
  14. Pameran dalam Event Jungle Run di Bukit Lawang di stand Dinas Koperasi dan UMKM Sumut
  15. Pameran Festival UMKM di Taman Candika Medan mewakili Dinas Perdagangan Kota Medan. Pameran Festival UMKM di Lapangan Banteng Medan mewakili Dinas Perdagangan Kota Medan. Pameran di Halal Festival Johor Malaysia September 2022
  16. Pameran di Bunex Festival UMKM (Perkebunan Expo) 21—23 Desember 2022.

### 3.2 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini melihat secara langsung pembuatan Teh kelor (*Moringa oleifera*) bungan hanya untuk melihat dan ikut serta dalam pengemasan Teh kelor ini tetapi menganalisa nutrisi yang terkandung dalam Teh kelor ini.

Berikut nutrisi yang terkandung dalam Moringer (*Moringa oleifera* + *Ginger*)

**Tabel 1.** Nutrisi Moringer (*Moringa oleifera* + *Ginger*)

|   |                      |
|---|----------------------|
| <i>Nutrition Facts</i>                                  |                      |
| <i>Moringa Ginger Tea Bags 12 Serving Per Container</i> |                      |
| <i>Serving Size</i>                                     | <i>1.00 tea bags</i> |
| <i>Amount Per Serving</i>                               |                      |
| <i>Calories 0</i>                                       |                      |

|   |    |               |                      |  |    |
|---|----|---------------|----------------------|--|----|
| % Daily Value*  |    |               |                      |  |    |
| Total Fat 0g  | 0% | Iron 0,7 mg   |                      |  |    |
| Saturated Fat 0g  | 0% | Calcium 43mg  |                      |  |    |
| Trans Fat 0g  | 0% | 4%            |                      |  |    |
| Cholesterol 0mg   | 0% | Vitamin C 2.5 |                      |  |    |
| Sodium 0mg  | 0% |               |                      |  |    |
| Total Carbohydrate <1g  |    | 0% mg         | 4% Dietary Fiber <1g |  | 2% |
| Total Sugars 0g   | 0% |               |                      |  |    |
| Protein <1g   | 3% |               |                      |  |    |
| Includes Added Sugars 0g  | 0% |               |                      |  |    |
| *Percentage Daily values are based on a 2,000 calories diet. Your Daily values may be higher or lower depending on your calories needs. |    |               |                      |  |    |

Cara petunjuk penyajian:

Seduh 1 kantong the kedalam air panas sampai air berwarna keemasan, minum setelah air menjadi hangat.

Tingkat kehalusan serbuk minuman teh celup daun kelor juga dapat memengaruhi nilai total padatan terlarut dikarenakan semakin kecil partikel bahan akan semakin cepat daya larutnya saat dicampur dengan air. Hal ini sesuai dengan pendapat [11] yang menyatakan bahwa produk serbuk semakin besar daya larut maka akan semakin baik produk karena lebih cepat larut saat dicampur air.

Teh daun kelor adalah teh herbal tanpa kafein yang sangat baik untuk kesehatan dan memiliki rasa yang cukup lezat. Teh ini kaya akan nutrisi yang dapat membantu meningkatkan metabolisme tubuh [12]. Daun kelor memiliki kandungan zat besi yang tinggi, menjadikannya salah satu bahan alami yang potensial untuk mengatasi anemia [13]. Daun kelor mengandung senyawa seperti flavonoid, polifenol, dan asam askorbat, yang membantu melawan radikal bebas penyebab stres oksidatif. Selain itu, daun kelor memiliki efek anti-inflamasi yang signifikan, membantu mengurangi peradangan pada kondisi seperti arthritis dan penyakit kronis lainnya [14]. Daun kelor dapat diolah menjadi minuman herbal yang bermanfaat untuk kesehatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa minuman berbahan dasar daun kelor kaya akan nutrisi dan senyawa bioaktif. Proses pengolahannya melibatkan pengeringan daun kelor dan pengolahan menjadi teh atau serbuk, yang kemudian diseduh menjadi minuman. Kandungan antioksidan yang tinggi pada minuman ini memberikan efek menenangkan serta membantu detoksifikasi tubuh [15].



Gambar 2. Hasil Kegiatan Pengemasan Teh Kelor Menjadi Siap Dipasarkan

#### 4. KESIMPULAN

Tanaman kelor (*Moringa Oleifera*) terbukti memiliki potensi yang luar biasa dalam dunia kesehatan, menjadikannya sebagai salah satu tanaman herbal yang sangat bermanfaat. Meskipun banyak manfaat kesehatan yang terkandung dalam kelor, pengetahuan masyarakat tentang potensi besar tanaman ini masih tergolong rendah. Oleh karena itu, edukasi mengenai produk berbahan dasar kelor, seperti teh kelor yang diproduksi oleh PT Keloria Moringa Jaya Medan, menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Produk teh kelor yang dihasilkan oleh PT Keloria Moringa Jaya Medan mengandung berbagai manfaat kesehatan, seperti menurunkan kolesterol, menjaga kesehatan jantung, serta meningkatkan sistem imun tubuh. Proses produksi teh kelor ini dimulai dari pengeringan daun kelor hingga pengemasan dalam bentuk teh celup siap saji, yang memudahkan konsumen dalam mengonsumsi produk ini. Selain itu, varian teh kelor yang dipadukan dengan jahe (*Moringa*) memberikan tambahan manfaat dari sifat antiinflamasi dan antioksidan jahe.

Produk teh kelor ini tidak hanya terjamin keamanannya dengan adanya sertifikasi BPOM dan HALAL, tetapi juga memiliki kandungan gizi yang baik, seperti zat besi, kalsium, dan vitamin C. Dengan informasi yang lebih lengkap mengenai cara pembuatan dan manfaat dari produk ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal dan memanfaatkan daun kelor sebagai bagian dari pola hidup sehat.

Secara keseluruhan, edukasi tentang produk kelor ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya dalam mencegah penyakit-penyakit yang berkaitan dengan gangguan metabolisme seperti hipertensi, kolesterol tinggi, dan masalah pencernaan. Oleh karena itu, terus mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan cara pemanfaatan produk kelor sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih sadar akan potensi tanaman lokal yang bermanfaat.

Saran penulis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat daun kelor, perlu dilakukan edukasi yang intensif melalui media sosial, seminar, dan kolaborasi dengan ahli gizi serta tenaga medis. Diversifikasi produk seperti kapsul suplemen dan bubuk kelor, serta perluasan distribusi melalui toko fisik dan e-commerce, akan memudahkan akses masyarakat. Promosi nilai lokal sebagai tanaman asli Indonesia dengan manfaat global dapat meningkatkan kebanggaan dan daya tarik produk. Selain itu, pengembangan riset dan inovasi produk berbasis kelor perlu terus dilakukan untuk mendukung keberlanjutan industri herbal lokal dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

#### Referensi

- [1] L. S. Marhaeni, "DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) SEBAGAI SUMBER PANGANFUNGSIONAL DAN ANTIOKSIDAN," *J. Agrisia*, vol. Vol.13, no. 2, pp. 40–53, 2021, [Online]. Available: [file:///C:/Users/Asus/Downloads/admin,\(Page+40-53\)+Daun+Kelor+\(Moringa+oleifera\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/admin,(Page+40-53)+Daun+Kelor+(Moringa+oleifera).pdf)
- [2] A. Tjong, Y. A. Assa, and D. S. Purwanto, "Kandungan Antioksidan Pada Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Potensi Sebagai Penurun Kadar Kolesterol Darah," *J. e-Biomedik*, vol. 9, no. 2, pp. 248–254, 2021, doi: 10.35790/ebm.v9i2.33452.
- [3] A. Ulfiah, A. F. Arifin, R. Pratiwi, S. W. Gayatri, and N. Nurmadilla, "Efektifitas Pemberian Ekstrak Daun Kelor terhadap Kadar Kolesterol Darah pada Hewan Coba Mencit," *UMI Med. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 28–37, 2020, doi: 10.33096/umj.v5i1.86.
- [4] W. R. Pratiwi, "Efektivitas Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Siklus Menstruasi Dan Hemoglobin Pada Remaja Anemia Di Kabupaten Sidrap," *JPP (Jurnal Kesehat. Poltekkes Palembang)*, vol. 15, no. 1, pp. 39–44, 2020, doi: 10.36086/jpp.v15i1.458.
- [5] S. Fatima, Masriani, and Idrus, "PENGARUH PENAMBAHAN BUBUK JAHE MERAH TERHADAP ORGANOLEPTIK TEH CELUP DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)," *J. Pengolah. Pangan*, vol. 5, no. 2, pp. 42–47, 2020, doi: 10.31970/pangan.v5i2.40.
- [6] M. A. Wahyudi, "Pemanfaat Daun Kelor Menjadi Kelor Celup Untuk Kesehatan Tubuh," *Sasambo J. Abdimas (Journal Community Serv.)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.36312/sasambo.v1i2.127.
- [7] R. A. Saputra *et al.*, "The Miracle Tree: Manfaat Kelor Terhadap Kesehatan Masyarakat," *J. Pengabdi. ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, vol. 1, no. 2, p. 54, 2021, doi: 10.20527/ilung.v1i2.3959.
- [8] N. I. E. Jayani, K. C. Rani, N. K. Darmasetiawan, and E. Tandelilin, "Perbaikan Sarana Produksi Teh Kelor," *JCES (Journal Character Educ. Soc.)*, vol. 3, no. 2, pp. 278–288, 2020, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2321>
- [9] M. N. Britany and L. Sumarni, "Pembuatan Teh Herbal Dari Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Limo," *Pros. Semin. Nas. Pengabdi. Masy. LPPM UMJ*, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [10] Y. Friskilla and R. Rahmawati, "Pengembangan Minuman Teh Hitam Dengan Daun Kelor (*Moringa*)

- Oleifera L) Sebagai Minuman Menyegarkan,” *J. Ind. Kreat. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 23–32, 2018, doi: 10.36441/kewirausahaan.v1i1.53.
- [11] A. N. A. Widowati, “Pengaruh Penambahan Kulit Buah Lemon (*Citrus limon* (L.)) Kering Terhadap Karakteristik Organoleptik, Total Padatan Terlarut, pH, Kandungan Vitamin C dan Total Fenol Teh Celup Daun Kelor (*Moringa oleifera*),” *J. Teknol. Pangan*, vol. 6, no. 1, pp. 30–39, 2022, doi: 10.14710/jtp.2022.31639.
- [12] M. A. Tuas *et al.*, “Pengembangan Teh Daun Kelor ( *Moringa olifera* L .) PT . Maspete , Kabupaten Malaka,” vol. 4, no. 6, pp. 529–535, 2024, doi: 10.59395/altifani.v4i6.628.
- [13] M. U. Nganji, L. D. Lewu, U. P. Jawang, Y. M. Killa, and S. I. Tarigan, “Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Minuman Herbal Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19,” *Jurdimas (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 4, no. 2, pp. 189–196, 2021, doi: 10.33330/jurdimas.v4i2.1072.
- [14] A. Susanti and M. Nurman, “Manfaat Kelor (*Moringa Oleifera*) Bagi Kesehatan,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 3, no. 3, pp. 509–513, 2022, doi: 10.31004/jkt.v3i3.7287.
- [15] Sulasmi, Alfiana Nur Khalishah, Bunga Mawarni, Laila Hidayati, Ni Luh Putu Indah Sari F., and Salsabila Shafa Dhiya, “Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) Untuk Mengatasi Anemia,” *J. Pengemas Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–25, 2023, doi: 10.52299/jpk.v2i1.18.